


EDISI : JUMAT, 30 SEPTEMBER 2016

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus) : 6,50%
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 113,538 Miliar
 (per Agustus 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp12.952  0,20%
 (Kurs JISDOR pada 29 September 2016)




STOCK MARKET

29 September 2016

IHSG : **5.431,96 (+0,12%)**
 Volume Transaksi : 8,858 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,586 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,322 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,384 Triliun

BOND MARKET

29 September 2016

Ind Bond Index : **215,6248  -0,12%**
 Gov Bond Index : 213,5332  -0,13%
 Corp Bond Index : 221,1281  -0,01%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 29/9/16 (%)	Rabu 28/9/16 (%)
4,79	FR0053	6,7514	6,7188
9,97	FR0056	6,9487	6,9007
14,63	FR0073	7,2331	7,1997
19,64	FR0072	7,3361	7,3286

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 29 September 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,47%	IRDSHS +0,38%	+0,09%
	Saham Agresif -0,29%	IRDSH +0,27%	-0,56%
	PNM Saham Unggulan +0,03%	IRDSH +0,27%	-0,24%
Campuran	PNM Syariah +0,22%	IRDPCS +0,36%	-0,14%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,02%	IRDPT -0,01%	+0,03%
	PNM Amanah Syariah -0,04%	IRDPTS -0,05%	+0,01%
	PNM Dana Bertumbuh -0,05%	IRDPT -0,01%	-0,04%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,00%	+0,02%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,00%	+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah -0,49%	IRDPU +0,00%	-0,49%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,00%	+0,00%

Spotlight News

- Deklarasi aset melalui program pengampunan pajak menembus Rp 4.000 triliun dan sesuai target di kisaran Rp 3.000 triliun hingga Rp 4.000 triliun dengan dana tebusan mencapai Rp93,5 triliun
- Harga minyak mentah kembali merosot ke level US\$46 per barel setelah kesepakatan pembatasan produksi minyak oleh anggota OPEC direspons dengan keraguan oleh pasar. Pelaku pasar bersifat skeptis kesepakatan itu akan bersifat mengikat anggotanya
- Pemerintah AS kemarin merevisi naik pertumbuhan ekonomi kuartal II/2016 menjadi 1,4% dibandingkan tahun lalu, lebih besar daripada proyeksi sebelumnya sebesar 1,1%.
- Sejumlah peritel bersiap lebih ekspansif dengan meneruskan rencana penambahan gerai tahun ini, didorong proyeksi bergairahnya daya beli masyarakat. Matahari Department Store Tbk akan menambah 2-4 gerai hingga akhir tahun ini
- Kendati hanya menawarkan tingkat kupon 6,6% per tahun, pemerintah meyakini obligasi ritel negara ORI013 dengan tenor tiga tahun tetap menarik bagi investor ritel karena seiring membaiknya fundamental ekonomi bunga riilnya masih di atas 3%-an, lebih tinggi dari negara lainnya
- Grup Panin sepakat melepas 80% sahamnya di Asuransi Multi Artha Guna Tbk senilai US\$225 juta atau setara 2,13 kali nilai buku kepada Fairfax Asia Ltd

Economy

1. Deklarasi Aset Amnesti Pajak Capai Rp 4.000 Triliun

Deklarasi aset melalui program pengampunan pajak menembus Rp 4.000 triliun dan sesuai target di kisaran Rp 3.000 triliun hingga Rp 4.000 triliun dengan dana tebusan mencapai Rp93,5 triliun. Selain mencapai target, Direktorat Jenderal Pajak juga mendapatkan tambahan wajib pajak baru sebanyak 11.920 orang. Antusiasme terhadap program pengampunan pajak yang tercermin dalam tingginya deklarasi dan uang tebusan memicu optimisme pemerintah terhadap arah reformasi perpajakan (Kompas/Investor Daily/Bisnis Indonesia)

2. Posisi Daya Saing Indonesia Turun

Daya saing Indonesia merosot dari peringkat ke-37 tahun lalu menjadi peringkat ke-41 tahun ini dari 138 negara. Kendati pengembangan sektor keuangan dinilai cukup baik, yakni naik tujuh peringkat, Indonesia anjlok 20 peringkat dalam kesehatan dan pendidikan dasar. Secara keseluruhan, skor Indonesia 5,42. (Kompas)

3. Cadangan Belanja 2017 Naik

Implikasi dari naiknya asumsi lifting minyak, penurunan cost recovery dan penyesuaian belanja terutama subsidi energy menghasilkan tambahan cadangan belanja negara Rp40,23 triliun dalam RAPBN 2017 yang sekitar 92,3% akan digunakan untuk belanja pemerintah pusat. (Bisnis Indonesia)

4. Kenaikan Tarif Cukai Rokok di Kisaran 8% - 11%

Ditjen Pajak memberi sinyal kenaikan rata-rata tariff cukai rokok untuk tahun depan sekitar 8% - 11%. Kebijakan ini akan mempengaruhi industri pengolahan hasil tembakau. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Daya Saing Asia Pasifik Melorot

Sebagai kawasan yang menyumbang hampir dua perlima perekonomian dunia pada 2015, Asia Pasifik belum menunjukkan kebangkitannya dari sejumlah persoalan klasik selama beberapa tahun terakhir. Kondisi ini tercermin dari tingkat daya saing yang cenderung beragam dan menurun. (Bisnis Indonesia)

2. Kesepakatan OPEC Diragukan, Harga Minyak Anomali

Harga minyak mentah kembali merosot ke level US\$46 per barel setelah kesepakatan pembatasan produksi minyak oleh anggota OPEC direspons dengan keraguan oleh pasar. Pelaku pasar bersifat skeptis kesepakatan itu akan bersifat mengikat anggotanya. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. AS Revisi Naik Pertumbuhan Kuartal II Jadi 1,4%

Pemerintah AS kemarin merevisi naik pertumbuhan ekonomi kuartal II/2016 menjadi 1,4% dibandingkan tahun lalu, lebih besar daripada proyeksi sebelumnya sebesar 1,1%. (Investor Daily)

Industry

1. Syariah Didorong Lebih Responsif

Kondisi perekonomian global belum sepenuhnya pulih. Kendati demikian, kinerja industri keuangan syariah masih tetap baik, bahkan cenderung membaik. Per Juli 2016, pangsa pasar industri perbankan syariah terhadap perbankan nasional 4,81 persen, meningkat dibandingkan dengan Juli 2015. Meski demikian, pertumbuhan pangsa pasar perbankan atau industri keuangan syariah masih relatif kecil. (Kompas)

2. Peritel Lanjutkan Ekspansi

Sejumlah peritel bersiap lebih ekspansif dengan meneruskan rencana penambahan gerai tahun ini, didorong proyeksi bergairahnya daya beli masyarakat. Matahari Department Store Tbk akan menambah 2-4 gerai hingga akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. 2017, Sektor Konstruksi Tumbuh 8%

Percepatan pembangunan infrastruktur diharapkan akan menopang pertumbuhan sektor konstruksi hingga 8,1% tahun depan. Hal ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan industri terkait dan menyerap tenaga kerja lebih luas. (Investor Daily)

Market

1. ORI013 Diyakini Laris Manis

Kendati hanya menawarkan tingkat kupon 6,6% per tahun, pemerintah meyakini obligasi ritel negara ORI013 dengan tenor tiga tahun tetap menarik bagi investor ritel karena seiring membaiknya fundamental ekonomi bunga riilnya masih di atas 3%-an, lebih tinggi dari negara lainnya. (Bisnis Indonesia)

2. Pefindo Cermati Rating Sektor Properti dan Komoditas

Prospek penjualan property yang masih tertekan dan tantangan yang masih berat bagi sektor komoditas membuat Pefindo mencermati prospek utang kedua sektor tersebut. Tahun ini ada 12 perusahaan yang turun peringkat, lebih banyak dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

3. Pipeline Emisi Obligasi Rp22,1 Triliun Segera Meluncur

Pasar obligasi akan diramaikan lagi oleh sembilan emisi obligasi korporasi senilai total Rp22,1 triliun yang didominasi oleh sektor perbankan. Pefindo memproyeksi emisi obligasi korporasi tahun ini mencapai Rp110 triliun. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Grup Panin Lepas AMAG US\$225 Juta

Grup Panin sepakat melepas 80% sahamnya di Asuransi Multi Artha Guna Tbk senilai US\$225 juta atau setara 2,13 kali nilai buku kepada Fairfax Asia Ltd. (Bisnis Indonesia)

2. Inalum Berencana Bangun Smelter

Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) akan membangun smelter alumina di Kalimantan Utara dengan kapasitas 500.000 ton per tahun. Inluas juga akan membangun pabrik bauksit senilai US\$700 juta di Kalimantan Barat. (Bisnis Indonesia)

3. TPIA Incar Pendapatan 2017 Sebesar US\$2 Miliar

Chandra Asri Petrochemical Tbk menargetkan pendapatan bersih sebesar US\$2 miliar pada tahun 2017, meningkat dari tahun ini yang ditargetkan mencapai US\$1,7 miliar dengan laba bersih US\$250 juta. (Bisnis Indonesia)

4. JSMR Siapkan Divestasi Anak Usaha

Jasa Marga Tbk menyiapkan opsi penjualan saham anak usaha demi mendapatkan dana segar, namun dengan tetap mempertimbangkan porsi mayoritas saham. (Bisnis Indonesia)

5. PTPP Seleksi Akuisisi 15 Perusahaan Energi

PT PP Tbk (Persero) tengah menyeleksi 15 perusahaan sektor energy sebagai bagian dari rencana perseroan melakukan akuisisi aset energi. PTPP mengalokasikan dana investasi untuk akuisisi perusahaan energy itu sebesar Rp78 triliun. PTPP juga tengah mengikuti proses tender proyek pembangkit listrik senilai Rp21 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

6. MPM Group Raih Pinjaman US\$131 Juta

Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX) melalui anak usahanya Mitra Pinasthika Mustika Finance meraih pinjaman sebesar US\$131 juta dari sindikasi bank dengan tenor 3 tahun. (Investor Daily)

7. Visi Media Pangkas Saham Divestasi Intermedia Jadi 7,15%

Visi Media Asia Tbk (VIVA) memangkas jumlah saham yang akan dilepas di Intermedia Capital Tbk menjadi 7,15% dari sebelumnya sebesar 15%, dengan harga pelaksanaan Rp3.350 per saham. (Investor Daily)